



## Intisari

Dalam suatu pertumbuhan atau pengembangan daerah, berawal dari satu titik pertumbuhan yang kemudian menyebar ke wilayah di sekitarnya. Begitu pula dalam perencanaan, diharapkan lokasi dalam perencanaan mampu menjadi suatu katalisator atau kutub pertumbuhan. Oleh sebab itu dalam mengalokasikan sumber – sumber pembangunan serta pengembangan dilakukan secara menyeluruh dan sinergi yang lebih wajar agar tercapai distribusi yang lebih baik secara *spatial*. Dengan demikian perkembangan wilayah mampu tercipta dengan memadukan berbagai sektor kegiatan masyarakat seperti sektor industri, sektor pariwisata, sektor jasa dan sektor perdagangan.

Dari paradigma tentang kutub pertumbuhan tersebut, maka diambil judul penelitian “Analisa Potensi Wilayah untuk Perencanaan Lokasi Pusat Industri Kecil – Menengah di Zona Inti Pembangunan Kabupaten Magelang” yang bertujuan untuk melakukan analisa daerah – daerah yang berpotensi untuk suatu perencanaan kawasan pusat industri, untuk mengetahui dan melakukan analisa faktor – faktor yang berpengaruh terhadap industri serta perencanaan kawasan pusat industri, menentukan arahan perencanaan kawasan pusat industri, serta melakukan evaluasi dan analisa implikasi industri terhadap penyerapan tenaga kerja dimana unit analisisnya merupakan industri kecil dan menengah pada sektor kerajinan.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan beberapa cara yaitu teknik analisis *overlay* untuk analisa potensi fisik, LQ, *crossstab*, *chi – square*, *kuosien* lokalisasi industri, *kuosien* spesialisasi untuk evaluasi dan analisa potensi sosial dan ekonomi dan metode analisa *varian diferensiasi* kawasan industri untuk hasil akhir penentuan arahan kawasan pusat industri, metode efek multiplier dan multiplier tenaga kerja untuk melakukan proyeksi dan prediksi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil dan menengah yang bergerak pada sektor kerajinan.

Hasil dari penelitian menunjukkan suatu arahan perencanaan penentuan lokasi pusat industri, pembuktian variabel – variabel pengaruh terhadap industri serta melakukan prediksi serta proyeksi penyerapan tenaga kerja. Hasil konkrit dari penelitian mengarahkan bahwa Kecamatan Mertoyudan merupakan daerah yang relatif sesuai untuk lokasi pusat industri kecil dan menengah pada sektor kerajinan, dengan hasil penelitian yang memadukan evaluasi dan analisa potensi fisik serta potensi sosial dan ekonomi. Maka diharapkan mampu memberikan suatu kontribusi pemikiran bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang dalam usaha pengembangan serta pembangunan industri yang bersifat padat karya dalam hal ini lebih cenderung untuk IKM pada bidang kerajinan yang secara logika mampu memberikan kekirkhasan industri pada suatu daerah.



## Abstract

In an area development, starts from one point of development that spread along the area surround. This statement also happens in planning, hoping that location of planning can be the catalysator or the developments polar. That is why in allocating the resources of development should be done entirely and harmoniously that more equal by allocating the resources of development more properly in order to raise the better distribution spatially. Then, area development can be created by combining some peoples activity sectors such as industrial sector, tourism sector, service sector, and trading sector.

From the paradigm of development polar, we can take a research title "Analysis of The Region Potential Plan the Small - Medium Level Industrial-Center Area in Development Core Zone of Magelang Residence" in order to analyze areas that potential for an industrial-center area planning, to find out and analyze some factors that have influences to industry and the industrial-center area planning, to decide the direction of industrial-center area planning, and to evaluate and analyze the implication of industry to labor recruitment where the analysis unit is small and medium home industry.

The results of this research show an alternative direction to decide the industrial-center location planning, proove some variables that influence to industry and also to predict and estimate the labor recruitment. The concrete result of the research shows that Mertoyudan district, relatively, is a suitable area for location of small - medium level industrial center, with the results of the research that combining the evaluation and analysis of physical potency with social potency and also with economic, hoping that it can give a contribution of ideas to the Government of Magelang Regency in order to develop padat karya industries, in this case, it is more suitable for small - medium level industry that focus in handicraft industries, that logically, can give some special characteristic to industry in one area.

The methods that is used in this research are secondary data analysis method. The techniques of analysis that is used are overlay analysis technique to analyze the physical potency, LQ, crosstab, chi - square, quotion of industry localization, quotion of specialization to evaluate and analyze the social and economic potency, methods of varian differentiation analyze in industrial area to decide the direction of industrial-center area, methods of multiplier effects and multipler labor to estimate and predict labor recruitment in small and medium level home industry sector that moves in handicraft sector.